

## ABSTRAK

### **Kajian Pengaruh *Tactical Urbanism* Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Haji Nawi Dan Cipete)**

Anisa Putri Febriani.<sup>1)</sup> Dwi Siswi Hariyani, S.T.Ars., M.Ars.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Kenyamanan merupakan faktor utama yang menjadi alasan masyarakat mau berjalan kaki. Tentunya untuk meningkatkan keinginan masyarakat dalam berjalan kaki harus difasilitasi dengan fasilitas pejalan kaki yang terimplementasi dengan baik. *Wayfinding* merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pejalan kaki. *Tactical urbanism* merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tersebut. Penelitian ini menelaah dampak dari *tactical urbanism* pada kualitas fasilitas pejalan kaki dan kesesuaiannya dengan 9 parameter penilaian *walkability* oleh ASEAN Development Bank. Penelitian ini dilakukan pada sekitar dua stasiun MRT di Jakarta yang sudah dilakukan intervensi *tactical urbanism*. Lokasi tersebut berada di sekitar Stasiun Haji Nawi dan Stasiun MRT Cipete. Metode penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan subjektif, berdasarkan pengalaman pengguna. Dari penelitian yang dilakukan, *tactical urbanism* ini meningkatkan kualitas fasilitas pejalan kaki di sekitar Stasiun MRT Haji Nawi dan Stasiun MRT Cipete dengan adanya penunjuk arah, dan terpisahnya jalur pedestrian dengan jalan kendaraan bermotor.

**Kata Kunci:** Intervensi Urban, *Tactical Urbanism*, Fasilitas Pejalan Kaki, Penunjuk Arah

Pustaka : 40

Tahun Publikasi : 1960 - 2021